

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Dakwah memiliki peran penting dalam keberlanjutan Islam di dunia karena dakwah adalah salah satu hal utama yang harus dilakukan umat Islam dalam kehidupan mereka. Dakwah adalah aktivitas yang bertujuan untuk mengajak, mengajak, dan mengajak para penganut agama Islam untuk mempercayai dan patuh kepada Allah SWT sepanjang waktu, sesuai dengan keyakinan Islam dan tuntutan agama. Faktanya, dalam dakwah tidak hanya disampaikan aturan-aturan doktrin yang normatif, tetapi dalam mengomunikasikan pesan dakwah, penting bagi para pengkhotbah untuk memahami situasi yang dialami oleh masyarakat saat ini agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat (Halimi, 2008). Dakwah juga merupakan suatu proses mengubah nilai-nilai Islam yang didasarkan pada amar ma'ruf nahi mungkar yang diimplementasikan secara langsung melalui tindakan nyata yang terus menerus terkait dengan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat, baik dalam konteks politik, sosial, budaya, maupun ekonomi, sehingga dapat terwujud Islam sebagai agama yang rahmat bagi seluruh alam.

Dalam konteks ini, dakwah dapat diartikan sebagai usaha untuk mengajak manusia menuju jalan yang diridai Allah melalui cara yang cerdas, santun, dan berdiskusi dengan cara yang positif pula. Sebagaimana dijelaskan dalam Ayat Suci n Allah mengajarkan kepada kita dalam Surah An-Nahl ayat 125:

كَ هُوَ اُدْعُ اِلَى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ اَحْسَنُ اِنَّ رَبَّ

عَلَّمَ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya :*

"Ajak (orang) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan ajaran yang baik, dan diskusikan dengan mereka dengan cara yang baik orang-orang yang mendapat petunjuk."

Da'i adalah sebutan bagi umat Islam yang melakukan kegiatan dakwah. Dalam rangka menyampaikan ajaran agama, seorang pengkhotbah membutuhkan alat komunikasi yang efektif untuk mengirimkan pesan-pesan dakwah kepada khalayak yang menjadi sasaran dakwahnya. Tempat yang sering dipergunakan adalah mimbar dibandingkan dengan ruang kelas. Dalam komunitas yang beradab, seorang pengkhotbah menyebarkan ajarannya dengan memperlihatkan sikap dan tindakan yang sejalan dengan apa yang dipelajarinya. Kemajuan teknologi dan komunikasi membutuhkan para pembawa dakwah untuk mengubah kegiatan dakwah mereka menjadi sesuatu yang istimewa. Memanfaatkan platform media sosial, seperti Instagram, dalam menyebarkan dakwah di era sekarang.

Pemanfaatan Instagram sebagai alat untuk menyebarkan pesan dakwah adalah cara yang menggabungkan antara agama Islam dengan perkembangan teknologi digital. Jika pemanfaatan teknologi modern dalam kegiatan dakwah berhasil, maka penyebaran ajaran Islam yang autentik akan dikenal oleh seluruh belahan dunia. Selain itu, perkembangan dalam ide dakwah modern juga telah memberikan motivasi kepada umat Muslim dalam hal teknologi, yang akhirnya diharapkan berpengaruh pada sektor-sektor lainnya. Untuk mengatasi

keterbelakangan umat Islam dalam hal kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, langkah-langkah telah diambil sebagai upaya.

Saat ini, Instagram menjadi salah satu platform teknologi yang sangat diminati dalam aktivitas dakwah. Munculnya istilah dakwah digital merupakan hasil penggunaan teknologi digital sebagai alat untuk menyebarkan dakwah. Perkembangan era digital saat ini menunjukkan adanya tanda-tanda bahwa Instagram telah menjadi pilihan yang efektif dan mudah digunakan bagi para mubaligh muda dalam melakukan dakwah melalui media tersebut. Dalam era dakwah digital, banyak generasi muda yang belum terbiasa mengadaptasi perubahan dalam modul atau proses dakwah. Modul yang diberikan cenderung monoton, hanya berfokus pada pengetahuan tentang hukum Islam dan pelaksanaan ibadah, seperti B. Sholat, zakat atau haji yang diperlakukan dengan sungguh-sungguh. Pengiriman pesan dakwah juga memiliki kesamaan dengan dakwah yang disampaikan melalui mimbar. Para Da`i melakukan ceramah dengan cara yang tidak melibatkan interaksi dengan pendengar. Mereka bisa berbicara di depan objek dakwah atau merekam ceramah mereka dan membagikannya di platform seperti Instagram atau media sosial lainnya.

Berdasarkan KBBI tasawuf adalah suatu ajaran atau cara yang dengannya seseorang dapat memahami dan mendekati Allah SWT sehingga seseorang secara sadar dapat berhubungan langsung dengan-Nya (KBBI, 2022). Dari sisi sebutan, penafsiran dari tasawuf merupakan manusia yang mempunyai keterbatasan berupaya mensucikan diri dengan metode menjauhkan pengaruh kehidupan dunia. Setelah itu mereka memusatkan atensi cuma kepada Allah SWT.

Jadi, kesimpulan dari buku tersebut adalah bahwa tasawuf pada dasarnya adalah usaha untuk mengembangkan jiwa melalui berbagai aktivitas yang bertujuan untuk membebaskannya dari pengaruh kehidupan dunia. Tujuan dari tindakan tersebut adalah untuk menunjukkan sikap yang baik dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam dunia dakwah, kita dapat memahami bahwa salah satu strategi untuk membuat pesan dakwah diterima oleh audiens adalah dengan menyampaikannya melalui platform Instagram. Sehingga, dengan menggunakan metode ini, orang-orang yang mengikuti dapat mendengarkan serta melihat rekaman video ceramah para pembicara yang diunggah melalui platform tersebut. Di antara kaum muda-mudi, mereka sering mengandalkan media sosial khususnya Instagram sebagai sarana untuk mengekspresikan diri dan mendapatkan penghasilan. Di Indonesia, dikenal banyak pendakwah yang terkenal yang rajin membagikan video ceramah mereka di media sosial terutama di platform Instagram. Mereka terkenal karena keahlian mereka dalam berdakwah dan gaya komunikasi yang unik, serta memiliki ciri khas yang beragam. Seorang dokter dengan keahlian yang tinggi dan pengalaman yang luas dalam bidang medis. Fahrudin Faiz, seorang pendakwah terkenal dari Mojokerto, telah mencapai kesuksesan dalam menyampaikan dakwahnya di Jawa Tengah. Beliau biasa rutin berceramah pada tiap Rabu malam dalam serial Ngaji Filsafat di Masjid Jenderal Sudirman. Rekaman dari beliau saat berceramah juga selalu diunggah ke media sosial oleh akun MJS Channel dan akun Instagram @ngajifilsafat sehingga ceramah beliau makin meluas. Hebatnya bukan hanya mahasiswa Yogyakarta saja yang mendengarkan atau menyimak serial Ngaji Filsafat, tetapi juga orang-orang

diseluruh Indonesia dan luar negeri pun ada. Serial Ngaji Filsafat selesai secara jadwal pada pukul 22.00. Tetapi, ada beberapa jamaah yang biasanya memilih untuk menetap sejenak di masjid dan mendekati Dr. Fahrudin Faiz untuk bertanya secara personal, meminta foto tanda tangan di buku beliau, dan juga bermaksud untuk mengundang beliau sebagai narasumber atau pembicara.

Berkembangnya teknologi telah memungkinkan dakwah dilaksanakan dengan beragam metode. Pada era saat ini, dakwah tidak hanya harus disampaikan dalam setiap ceramah atau acara peringatan agama Islam, dan tidak selalu terjadi di masjid, majelis ta'lim, atau tempat ibadah Muslim lainnya. Penyebaran ajaran agama di era sekarang dapat dilakukan melalui berbagai platform media sosial, termasuk Instagram. meningkatkan pengaruh dan jangkauan dakwah. Dengan memanfaatkan platform media sosial, dakwah dapat lebih mudah menjangkau audiens yang lebih luas. Bagian pesan dakwah kepada lebih banyak golongan masyarakat adalah hal yang penting karena media sosial digunakan oleh berbagai kalangan.

Dalam melakukan penyebaran ajaran agama, metode yang digunakan harus memanfaatkan media. Munculnya berbagai jenis media mempermudah dalam mencapai khalayak secara luas. Berbagai jenis media dapat digunakan untuk melakukan dakwah. Salah satunya adalah media audio, yang hanya menggunakan suara yang dapat didengarkan oleh orang lain. Selain itu, ada juga media visual, yang menggunakan gambar dan tulisan yang hanya bisa dilihat oleh orang lain. Terakhir, media audio visual adalah jenis media yang menggunakan suara dan gambar yang dapat dilihat dan didengar oleh orang lain. Banyak orang memilih

menggunakan media audio-visual untuk berdakwah karena lebih praktis dan dapat dengan cepat diterima oleh para pendengar dakwah. Pesan yang disampaikan akan lebih memberikan kesan yang kuat ketika seseorang dapat melihat dan mendengarnya daripada hanya melihat atau mendengar saja. Salah satu alat untuk menyebarkan ajaran agama adalah media sosial, yang dapat memberikan berbagai kemudahan, lebih efisien dalam menyebarkan pesan, dapat menyampaikan ajaran agama secara ringkas, sederhana, dan kepada banyak orang. Keberadaan media sosial sangat berperan penting dalam menyebarkan dakwah di tengah masyarakat, terutama di Indonesia yang semakin banyak mengandalkan media sosial.

Penelitian ini akan berfokus pada akun Instagram @ngajifilsafat dengan konten dakwah yang dikemas secara digital seperti visualisasi *quotes*. Akun ini telah mempunyai pengikut sebanyak 300 ribu orang, kebanyakan pengikutnya berasal dari kalangan pemuda. Akun ini cukup aktif dalam membuat konten, biasa dalam sebulan dapat memposting 2-3 postingan atau reels setiap minggunya. Akun ini telah memiliki total 1.824 konten yang telah di posting. Akun @ngajifilsafat menyajikan konten yang bervariasi berupa postingan gambar, video dan lainnya yang berisi nilai-nilai keislaman. Selain itu, faktor lain yang mendorong antusias masyarakat terhadap akun @ngajifilsafat adalah materi yang dibawakan oleh salah satu narasumber, yaitu Dr. Fahrudin Faiz dimana dapat dilihat pada jumlah *followers* akun instagram Dr. Fahrudin Faiz yang didominasi oleh kalangan remaja. Akun ini juga memiliki banyak kegiatan dakwah lainnya, seperti “Aurora Book” sebagai pendukung literasi bagi para pendengarnya .

Dipilihnya akun ini karena konten yang dibuat langsung oleh team editor dari @ngajifilsafat dan narasumber dari Dr. Fahrudin Faiz dan beberapa tokoh publik lainnya dan tidak *me-repost* dari akun lain. Kegiatan dakwah lainnya dari akun ini yaitu dengan menjual buku seperti “**Aurora Book**” dan lain sebagainya.

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk membatasi wilayah penelitian dengan latar belakang yang telah dijabarkan, penulis mendapatkan seputar topik yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dakwah Dr. Fahrudin Faiz dalam kajian tasawuf di reels Instagram @ngajifilsafat ?
2. Apa aspek yang mempengaruhi dalam meningkatnya viewers pada program Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz di Reels Instagram @ngajifilsafat ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk seperti berikut:

1. Mengetahui strategi dakwah Dr. Fahrudin Faiz dalam kajian tasawuf di reels Instagram @ngajifilsafat.
2. Untuk mengetahui aspek yang mempengaruhi konten tasawuf Dr. Fahrudin Faiz dalam meraup *viewers* yang tinggi di akun Instagram @ngajifilsafat.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Akademis**

Penelitian ini dapat menjadi kajian yang menarik karena lebih banyak menggunakan platform internet atau instagram sebagai alat untuk menyampaikan dakwah dan dapat memberikan pemahaman tentang kajian ini yang diharapkan dapat membawa khazanah keilmuan dan ilmu baru bagi para pengemban ilmu khususnya proposal. bidang penelitian landasan keilmuan dakwah, khususnya di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

### **2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi para menteri untuk berperan aktif dalam berbagi wawasan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan materi bagi mubaligh untuk mengajarkan dakwahnya yang praktis, mudah dipahami, dan dapat menjadi pertimbangan dalam program Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam perkembangan dakwah modern.

## **E. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Telaah dokumen adalah proses penelusuran bahan pustaka untuk memilih dan menentukan teori yang akan digunakan dalam penelitian (Sadiah, 2015). Dalam penulisan skripsi ini, penulis meninjau sejumlah artikel dan disertasi yang telah dikerjakan. Penulis menemukan beberapa tesis yang membahas tentang strategi dakwah melalui jejaring sosial sebagai sarana dakwah dengan subyek dan subyek penelitian yang berbeda.

### **1. “Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Mensosialisasikan Gerakan**



- Pemuda Hijrah (Shift) Melalui Sosial Media Instagram” karya Haris Mauludin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Tahun 2019.
2. “Strategi Dakwah Digital Habib Husein Jafar Al – Hadar Dalam Konten Youtube Jeda Nulis” karya Aziz Setya Nurrohman , IAIN Ponorogo, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Tahun 2021.
  3. “Strategi Dakwah KH. Muhammad Khoiron Syu’aib Pasca Ditutupnya Lokalisasi Prostitusi Bangunsari Surabaya” karya Nanik Elfia, UIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, tahun 2018.

Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang lainnya adalah objek dan subjek penelitiannya, adapun objek dari penelitian ini adalah Dr. Fahrudin Faiz. Perbedaan selanjutnya, penelitian ini membahas tentang strategi dakwah Dr. Fahrudin Faiz dengan teori komunikasi informatif Shannon and Weaver.

## **F. Landasan Pemikiran**

### **1. Landasan Teoritis**

Teori yang dijadikan referensi dalam penelitian mengenai strategi dakwah oleh Dr. Fahrudin Faiz, dalam pengajiannya mengenai tasawuf di Instagram reels @ngajifilsafat, membahas mengenai teori komunikasi informatif. Pada teori komunikasi informatif dalam penelitian ini memilih teori yang dikembangkan dan ditulis oleh Claude Shannon dan Warren Weaver Teori komunikasi informatif menjelaskan bahwa komunikasi berfungsi sebagai penghubung antara pesan dan

cara penghubung tersebut menggunakan saluran dan media yang tersedia. Apabila tidak ada kehadiran sinyal dalam proses ini, maka hasilnya akan menjadi tidak berhasil dan sebaliknya. Teori ini fokus pada konsep bahwa komunikasi adalah proses di mana pesan berperan sebagai penghubung dalam berkomunikasi (Novianti, 2019).

Teori ini dikembangkan oleh Shannon dan Weaver pada tahun 1949. Teori informasi adalah salah satu teori klasik yang berfokus pada komunikasi sebagai transfer pesan dan bagaimana pengirim menggunakan media untuk berbicara. Dalam hal ini, jika media sinyal yang digunakan bagus, maka komunikasi akan berjalan efisien, begitu juga sebaliknya. Jika kualitas sinyal media tidak optimal, maka proses komunikasi akan terhambat.

Secara etimologi kata strategi berasal dari bahasa Yunani, ialah “strategos” yang ialah gabungan dari kata “stratus” yang maksudnya militer serta “ego” yang maksudnya pemimpin (Umar, 2008). Secara bahasa, strategi merupakan jalur yang cerah, sesuatu rencana yang pas buat menggapai tujuan tertentu. Secara istilah, strategi merupakan perencanaan yang diformulasikan buat menggapai tujuan tertentu ataupun yang di idamkan. Kata dakwah, dakwah diterjemahkan dari bahasa arab terdiri dari tiga huruf asli yaitu dal, 'ain dan wawu. Ketiga huruf ini membentuk beberapa kata dengan arti ganda, yaitu memanggil, mengundang, meminta bantuan, memohon, menunjuk, menyuruh datang, mendesak, mendorong, membawa, berdoa, mengisi dan mengadu (Aziz, 2015).

### **G. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan pengertian yang sudah dipaparkan diatas maka terdapat

penjelasan beberapa konsep yang dijadikan sebagai acuan penelitian dalam memaplikasikan penelitian ini.

### 1. Pengertian Strategi

Secara etimologi, kata strategi berawal dari bahasa Yunani, ialah “strategos” yang menggambarkan campuran dari kata “stratus” yang maksudnya militer serta “ego” yang maksudnya pemimpin. Strategos sendiri bermakna “generalship” ataupun suatu daya yang dicoba oleh para jenderal perang dengan merangkap rencana supaya bisa memenangkan perang (Umar, 2008). Bersamaan berjalannya waktu, kata strategi terus menjadi meluas penggunaannya, tidak cuma bermakna peperangan saja melainkan pula digunakan pada bermacam bidang lain semacam bisnis, politik, berolahraga, serta masih banyak lagi.

### 2. Pengertian Dakwah

Berdasarkan asal usul katanya, dakwah adalah istilah yang berasal dari Bahasa Arab yang memiliki arti sebagai seruan, ajakan, atau panggilan. Dakwah diperoleh dari istilah da'a- yad'u-da'watan, yang memiliki makna mengajak, memanggil, atau mengundang.

Pengertian dakwah memiliki variasi yang luas dalam terminologi, karena setiap individu yang berkecimpung dalam dakwah memiliki pandangan dan definisi yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan istilah yang digunakan oleh salah satu pendakwah dengan yang lainnya bahkan memiliki kesamaan tertentu (Mahmuddin, 2004).

Menurut Prof. A. Hasjmy mendefinisikan bahwa dakwah adalah mengajak

orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariah islamiah yang terlebih dahulu diyakini dan diamalkan pendakwah sendiri.

### 3. Pengertian Tasawuf

Berdasarkan KBBI, tasawuf ialah ajaran ataupun metode seorang buat memahami serta mendekatkan diri kepada Allah SWT sehingga mendapatkan ikatan langsung secara sadar dengan- Nya (KBBI, 2022). Dari sisi sebutan, penafsiran dari tasawuf merupakan manusia yang mempunyai keterbatasan berupaya mensucikan diri dengan metode menjauhkan pengaruh kehidupan dunia. Setelah itu mereka memusatkan atensi cuma kepada Allah SWT.

### 4. Pengertian Instagram

Instagram didapatkan dari gabungan dua kata, yaitu "insta" dan "gram". Istilah "insta" berasal dari kata "instan", yang mengacu pada kemampuan pengguna aplikasi ini untuk langsung berbagi foto atau video. Dalam hal ini, kata "gram" berasal dari istilah telegram, yang mengindikasikan bahwa pengguna aplikasi ini memiliki kemampuan untuk berbagi foto dan video secara instan.

Fitur reels pada Instagram ialah video menarik serta imersif yang dapat digunakan buat mengekspresikan cerita merk kamu secara kreatif, mengedukasi penonton, serta menolong bisnis kamu gampang ditemui oleh orang yang bisa jadi menyukainya.

Orang - orang mengakses Reels buat ikut meramaikan tren budaya, bekerjasama dengan komunitas, serta menciptakan ide- ide baru. Dengan fitur kreatif, semacam dampak, musik, serta stiker, bisnis kamu dapat membuat video menghibur yang menginspirasi penonton.

## **H. Langkah – Langkah Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah akun instagram @ngajifilsafat yang didalamnya terdapat video-video yang bermuatan tentang tasawuf. Seperti yang penulis ketahui, akun instagram @ngajifilsafat merupakan salah satu media dakwah Dr. Fahrudin Faiz yang telah berhasil menarik perhatian puluhan hingga ratusan ribu penonton pengguna social media Instagram.

### **2. Paradigma dan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada fenomenologi dan paradigma konstruktivisme untuk mengembangkan pengetahuan. (Moleong, 2004) menerangkan sebelas ciri pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini, latar alamiah digunakan sebagai konteks penelitian. Manusia menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data. Metode kualitatif seperti pengamatan, wawancara, atau studi dokumen digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan. Analisis data dilakukan secara induktif, dengan mengembangkan teori dari hasil pengamatan dan temuan yang muncul secara alami. Pendekatan grounded theory digunakan untuk menyusun teori dari bawah ke atas. Selain itu, data juga dianalisis secara deskriptif, dengan memberikan gambaran yang secara

detail mengenai temuan penelitian. Proses penelitian lebih diutamakan daripada hasil akhirnya. Masalah penelitian dibatasi sesuai dengan fokus yang ditetapkan. Validitas data diperoleh melalui penggunaan kriteria khusus seperti triangulasi, pengecekan sejawat, dan uraian rinci. Desain penelitian yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan situasi di lapangan dipilih. Hasil penelitian dihasilkan melalui kolaborasi dan kesepakatan antara peneliti dan sumber data manusia (Muslim, 2016).

Ketetapan menggunakan metode dalam penelitian merupakan syarat utama dalam mengumpulkan data untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk itu peneliti menentukan subjek dan objek penelitian yang dimana subjek dalam penelitian ini adalah Dr. Fahrudin Faiz dan pihak-pihak yang bersangkutan, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu konsep dakwah Dr. Fahrudin Faiz pada ceramahnya dalam serial Ngaji Filsafat.

### **3. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan sudut pandang kualitatif. Teknik ini dipakai dengan menghimpun informasi yang kemudian disusun, disampaikan, dan pada akhirnya dianalisis untuk mengungkapkan makna dari data tersebut. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan informasi yang detail dan memiliki makna dalamnya. Makna merujuk pada informasi yang sebenarnya, informasi yang pasti dan menjadi inti dari informasi yang terlihat. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak berfokus pada generalisasi melainkan lebih menitikberatkan pada makna.

Metode kualitatif deskriptif merupakan analisis data yang disajikan dalam bentuk uraian atau deskriptif secara menyeluruh dan objektif dengan melakukan penyederhanaan dari berbagai data yang di paparkan dari hasil data observasi, dokumentasi dan wawancara yang nantinya akan diklasifikasikan sesuai dengan pembahasan penelitian ini. Klasifikasi yang dimaksud adalah pemilah-milahan semua data yang lebih spesifik agar nantinya lebih mudah dituangkan dalam bagian-bagian bahasan tertentu dalam penelitian ini, sehingga lebih mudah memahami dalam memberikan interpretasi. Proses analisis ini dimulai dengan menyajikan ataupun mendeskripsikan, mempelajari untuk mengklasifikasikan data, dan menginterpretasikan ke dalam bentuk- bentuk narasi yang akhirnya mengarah pada kesimpulan-kesimpulan umum.

Dengan begitu akan dapat melihat konsep dakwah yang disampaikan Dr. Fahrudin Faiz lewat konten konten yang di upload melalui akun Instagram @ngajifilsafat, sehingga pada penelitian ini membuahkan hasil dari objek tersebut akan adanya keefektivitasan pada penikmat konten akun Instagram tersebut.

#### **4. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **a. Jenis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe data kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2015), data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, diagram dan gambar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, verbal dan tidak terstruktur. Oleh karena itu, peneliti mendeskripsikan penelitiannya dalam bentuk narasi terstruktur dengan menggunakan metode dan pendekatan kualitatif seperti pada penjelasan sebelumnya.

b. Sumber Data

Dilihat dari sumber penelitian kali ini ada dua data yang digunakan, yaitu; data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data pertama kali yang dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data di lapangan langsung. Dengan mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan oleh Ngaji Filsafat yang sudah terjadwal setiap minggu nya di hari rabu pukul 20.00 – 22.00 di Masjid Jenderal Sudirman.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Yang didapatkan melalui audio atau video dari pada postingan akun Instagram @ngajifilsafat, hingga berbagai situs yang berkaitan dengan informasi yang sedang dicari.

## 5. Unit Analisis

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus dan komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah strategi dakwah Dr. Fahrudin Faiz dalam kajian tasawuf di reels Instagram @ngajifilsafat.



## 6. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam melakukan pendekatan penelitian berusaha untuk menjadi instrumen agar bisa menganalisis dan memahami strategi dakwah pada konten atau video yang diunggah oleh Admin Instagram @ngajifilsafat sebagai objek penelitian. Supaya penelitian ini lebih sempurna dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti berusaha menemukan sebanyak mungkin referensi ataupun data yang ada kaitannya dengan penelitian ini untuk dijadikan bahan seperti video, audio visual, media sosial, internet dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian penulis menggunakan Dokumentasi dalam tahap pengumpulan data yaitu:

### c. Dokumentasi

Beberapa informasi yang tersedia adalah informasi verbal seperti surat, catatan (harian) dll. Rangkuman informasi lisan dalam bentuk tulisan dituturkan dari reduksi makna dokumentasi. Dokumentasi ini dalam arti luas meliputi dokumen, pesan, gambar dan lain-lain (Koentjoroningrat, 1986).

Dengan begitu pengamat dapat mendapatkan pengamatannya melalui dokumen berupa:

- 1) sumber tertulis melalui website [www.mjscolombo.com](http://www.mjscolombo.com)
- 2) sumber foto atau video melalui akun Instagram @ngajifilsafat.

### d. Observasi

(Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2018) menjelaskan bahwa

observasi merupakan salah satu metode penelitian dengan cara mengamati objek yang akan diteliti. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan terhadap strategi dakwah yang disampaikan oleh Dr. Fahrudin Faiz dalam konten video di Instagram untuk memperoleh data.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode untuk mengorganisir data menjadi kategori-kategori, membentuk tema, serta menghasilkan hipotesis berdasarkan data yang ada. Data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif dengan cermat dan teliti. Proses analisis ini dilakukan secara sistematis dan menyeluruh untuk memudahkan pemahaman. Ini dilakukan dengan beberapa prosedur termasuk:

### e. Reduksi Data

Penelitian ini memerlukan teknik reduksi data untuk menyimpulkan informasi, memilih elemen yang paling relevan, dan mengidentifikasi pola tema di dalamnya. Semua itu dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan data yang akan dicari jika dibutuhkan di masa depan.

### f. Penyajian Data

Menurut (Huberman, 1992), penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, data akan disajikan dengan menggunakan uraian yang singkat untuk mempermudah pemahaman tentang pesan yang ingin

disampaikan. Penyajian data yang singkat akan membantu peneliti dalam menjelaskan apa yang terjadi secara jelas dan sederhana.

g. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan akhir dari sebuah penelitian di mana peneliti menjelaskan hasil dari semua data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna atau tujuan dari data yang telah dikumpulkan dengan maksud mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan dari penelitian tersebut.

